

**PENGARUH USAHA KOS TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KECAMATAN BARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

RIDHOTUL ASLAM. K

18 0402 0121

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH USAHA KOS TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KECAMATAN BARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridhotul Aslam, K
NIM : 18 0402 0121
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakopa, 20 Oktober 2022

Yang membunai pe

RIDIHOTUL ASLAM, K
NIM. 18 0402 0121

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Usaha Kos terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Bara yang ditulis oleh Ridhotul Aslam K Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0121, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 6 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 15 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiba, S.EI., M.EI. | Penguji I | (.....) |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm di Kecamatan Bara*” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Pertama-tama dari yang saya hormati, sayangi, dan saya banggakan yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis pihak keluargaku sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih terkhusus yang saya hanturkan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda **H. Kamarudin** dan Ibunda **Hj. Ros Neni**, bekat beliau penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Terima kasihku sebesar-besarnya karena telah melahirkan, merawat,

membesarkan, menafkahi, mendidik penulis sampa saat ini. Sungguh penulis sadar tidak mampu membalas semua itu, hanya doá yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih saying Allah swt. Aamiin.

Mohon maaf ampunan yang sebesar-besarnya atas kesalahan, dosa, baik penulis sengaja maupun tidak sengaja lakukan sehingga menyakiti hati dan perasaan Ibunda dan Ayahanda. Terima kasih atas segala doá dan bantuannya. Penulis menghanturkan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. dan Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Ilham, S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan

perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo dan Ibu Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I selaku Penguji I dan M. Ikhsan Purnama, S.E., Sy., M.E selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberi motivasi untuk terus giat dan sabar dalam menuntut ilmu.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo dan segenap karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada kepala Camat Bara beserta stafnya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian. Serta semua pelaku UMKM di Kecamatan Bara yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Kepada saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku, serta meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita, keluh dan kesahku selama ini. Mudah-mudahan Allah swt Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada sahabat saya Muspirawati, Feni Ayu liani, Ayu Amelia, Aswar, dan Hayyul saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas doá, bantuan serta dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 (khususnya kelas D) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 20 Oktober 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	Ā
إ	<i>Kasrah</i>	I	ī
أ	<i>Ḍammah</i>	U	Ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Mean	Harkat dan Tanda	Mean
اَ	alif dan kasrah	ā	a dan garis di atas
اِ	alif dan kasrah	ī	i dan garis di atas
اُ	alif dan kasrah	ū	u dan garis di atas

مَاتَا : *māta*

رَامَا : *ramā*

قِيلَا : *qīla*

يَامُتُوا : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *Tā' marbūtah* ada dua yaitu *Tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُومًا	: <i>nu"ima</i>
عَدْوًا	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ي ber-*tasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل ا (*alif lam ma'rifali*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sanang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (az-zalزالah)
الفَلْسَافَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-biladhu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ	: ta“murūna
النَّوْءُ	: al-nau”
سَيِّئُونَ	: syai”un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulisi menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bberkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

حُمٌّ فِي رَحْمَتِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

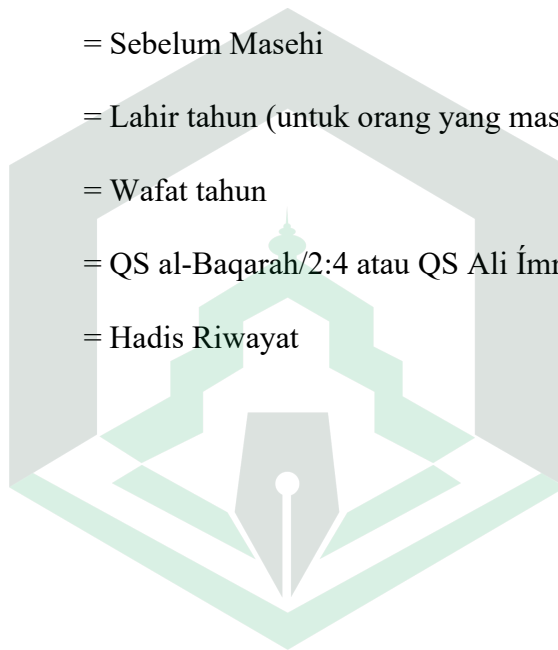
Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa taála</i>
saw	= <i>sallallahu álaihi wa sallam</i>
as	= <i>álahi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali Ímran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrument Penelitian	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Teknis Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS An-Nahl/16: 80	19
Kutipan Ayat 2 QS An-Nisa/4: 29	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palopo	4
Tabel 1.2 Data Pendapatan UMKM 3 Tahun Terakhir	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penghasilan	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedasitas	55
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Sig. Individual	58



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Bara	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Social</i>
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
H ₀	: Hipotesis Nol
H ₁	: Hipotesis Satu
H ₂	: Hipotesis Dua
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
×	: Kali
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen
-	: Sampai



ABSTRAK

Ridhotul Aslam. K, 2022. “*Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm di Kecamatan Bara*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Rasbi.

Skripsi ini membahas tentang *Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm di Kecamatan Bara*. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh usaha Kos terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Bara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni semua UMKM yang ada disekitaran Kecamatan Bara sebanyak 403 unit. Sampel penelitian ini sebanyak 80 reponden diambil dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* (random sederhana). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket/kuesioner. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25. Hasil analisis kuantitatif pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,910 > 1,665$) dan signifikansi $0,060 > 0,05$. Jadi variabel Usaha Kos berpengaruh secara Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Bara. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel usaha Kos dapat menjelaskan tingkat pendapatan UMKM dengan kontribusi sebesar 0,645 atau 64,5% . sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Usaha Kos, Pendapatan, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian Nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami kelumpuhan bahkan sampai berhentinya aktifitas pada Tahun 1998. Namun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi.¹

Kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi pencipta lapangan pekerjaan yang produktif. Perkembangan ekonomi merujuk kepada kegiatan perekonomian suatu Negara yang dapat menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang.²

Pertumbuhan disektor jasa telah berkembang ke berbagai bidang usaha, salah satunya adalah usaha rumah kos. Usaha ini tumbuh dan berkembang karena

¹ Muh. Malik Januar, "Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Kota Palopo (Studi Kasus Umkm Kota Palopo)". *Skripsi* (2018): 7

² Nanda Puji Lestari & Sugeng Widodo, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Economie* 3, No. 1 (2021): 8-9

adanya kenaikan minat dan keinginan para pelajar yang berasal dari desa ingin melanjutkan study-nya untuk menimba ilmu keperguruan tinggi.³

Di Palopo Sulawesi Selatan sangat banyak ditemukan pelajar yang berasal dari berbagai luar daerah dengan melanjutkan study-nya keperguruan tinggi, salah satunya di kampus IAIN Palopo yang berada di Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. Pilihan untuk melanjutkan study keperguruan tinggi di luar daerah mereka dengan alasan keterbatasan atau belum memadainya sarana dan prasarana di perguruan tinggi di daerahnya, bahkan mungkin tidak ada perguruan tinggi di daerah asalnya. Keputusan pelajar melanjutkan study-nya ke daerah luar tentunya mereka akan mencari kebutuhan primer salah satunya tempat tinggal. Perpindahan ini akan mengarah kepada pilihan tinggal sementara yaitu rumah Kos.

Rumah kos merupakan tempat tinggal yang sederhana digunakan oleh masyarakat untuk tinggal sementara yang bayarannya dilakukan secara perbulan atau pertahun sesuai dengan kesepakatan. Pada umumnya rumah Kos yang ditempati mahasiswa berupa sepetak kamar kosong yang memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda-beda tergantung pada pemilik kos. Namun ada juga mahasiswa yang mencari rumah kontrakan agar lebih nyaman. Dalam pemilihan rumah Kos agar mendapat tempat yang sesuai dengan keinginan, ada beberapa faktor yang mungkin dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memutuskan kos yang akan dipilih.⁴ Beberapa pertimbangannya yaitu seperti lingkungan sekitar,

³ Muhammad Husen, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Usaha Rumah Kos (Sewa Rumah) Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kos di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Menurut Ekonomi Islam. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. (2020): 3-4

⁴ Puspa Ningrum, Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kos dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). *Skripsi* (2017): 8-9

perbandingan harga sewa, fasilitas yang disediakan oleh pemilik Kos, lingkungan yang mendukung dan strategis seperti dekat dengan kampus, tempat makan, warnet, fotocopy, pasar, jasa laundry dan lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan jumlah Kos-kosan yang ada di Kecamatan Bara berjumlah ± 110.

Menurut Partomo dan Soejodono, keberadaan UMKM selama ini telah menjadi sumber kehidupan dari sebagian besar rakyat Indonesia, yang menjadikan UMKM terus bertahan disaat krisis ekonomi adalah karena pertama, sebagian besar UMKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah. Kedua, sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri tanpa bantuan modal dari perbankan sehingga ketika terjadi krisis disektor perbankan dan suku bunga bank naik tidak mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Ketiga, krisis ekonomi yang berkepanjangan terjadi kasus pemberhentian tenaga kerja disektor *formal* sehingga terjadi peningkatan jumlah pengangguran, pada akhirnya menyebabkan para pengangguran memasuki sektor *informal* dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil yang mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah UMKM.

Berdasarkan data perkembangan UMKM di Indonesia yang cukup signifikan dapat dilihat dari tahun 2018-2019 jumlah UMKM di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 1.271.440,5 unit.⁵ Jumlah UMKM di kota Palopo sebanyak 7.965 usaha mikro kecil sepanjang tahun 2020, dan 4.766 unit

⁵ Kemenkopukm, Data UMKM (Perkembangan data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2018-2019 (<https://kemenkopukm.go.id/data-umkm> diakses pada 27 Juni 2022)

usaha atau sekitar 50% dari total usaha yang ada di kota Palopo (secara nasional).⁶ Sedangkan jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Bara kurang lebih 403 unit dapat dilihat pada tabel menurut data BPS berikut ini:

Tabel 1.1 Data Laporan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palopo

No	Kecamatan	Unit
1	Wara	1.987
2	Wara timur	484
3	Wara utara	750
4	Wara barat	341
5	Wara selatan	160
6	Telluwanua	336
7	Bara	403
8	Sendana	135
9	Mungkajang	180
Total		4.776

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo jumlah UMKM dari tahun 2018-2019 UMKM yang ada di Kota Palopo mengalami peningkatan terkecuali tahun 2020 yang mengalami sedikit penurunan dampak dari adanya Pandemi covid-19 yang melanda dunia dan menghantam berbagai sektor termasuk UMKM di Kota palopo.⁷ Melihat tingginya peningkatan UMKM di Kota Palopo khususnya Kecamatan Bara pastilah tinggi pula persaingan dalam bisnis tersebut diamana akan mempengaruhi pendapatan dari para pelaku UMKM. Minimnya pendapatan UMKM di Kecamatan Bara dipengaruhi oleh berbagai faktor salah

⁶ Muhammad Ikkal, Imran Ukas dan Achmad Zulkahfi. "Analisis Pembangunan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. (http://repository.umpalopo.ac.id/983/1/JURNAL_kahfi-dikonversi.pdf diakses 27 Juni 2022)

⁷ Nirwan, Baharuddin Semmaila, dan Aminuddin, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Palopo". *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* 8, No. 1 (2021): 107

satunya kurangnya aktivitas di Kampus, Sekolah, Kantor dan lainnya karena kebijakan dari pemerintah bekerja dirumah atau *Work from home* (WHO).

Berikut merupakan beberapa pedangan kaki lima yang peneliti konfirmasi mengenai pendapatan mereka di 3 (tiga) tahun terakhir yaitu:

Tabel 1.2 Data Pendapatan UMKM 3 Tahun Terakhir

No	Nama	Pendapatan		
		2019	2020	2021
1	Fahrul Akbar	Rp 750.000,-	Rp1.000.000,-	Rp1.100.000,-
2	Wilem	Rp1.200.000,-	Rp1.000.000,-	Rp2.500.000,-
3	Jahri	Rp2.000.000,-	Rp2.100.000,-	Rp3.500.000,-
4	Ummi	Rp2.000.000,-	Rp1.200.000,-	Rp1.500.000,-
5	Hijjul	Rp1.000.000,-	Rp1.300.000,-	Rp2.500.000,-

Pada masa pandemi ini omzet dan pendapatan UMKM sangat mengalami penurunan dibandingkan masa sebelum pandemi yang mengakibatkan banyaknya UMKM yang harus menutup usahanya dikarenakan biaya yang kurang dalam operasional usahanya. Salah satu aspek yang sangat terpengaruh dengan adanya pandemi COVID-19 yaitu aspek ekonomi. Wabah COVID-19 turut mempengaruhi perekonomian Negara-Negara diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah COVID-19 sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. Oleh karena itu, peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Kota Palopo. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian di daerah Kota Palopo terkhusus pula di kecamatan Bara.

Beberapa dampak yang dapat ditimbulkan seperti kebangkrutan, PHK masal, dan pekerja yang dirumahkan dan beberapa UMKM yang terpaksa tutup karena adanya dampak ekonomi yang besar terhadap jalannya usaha sehingga dapat menyebabkan kesulitan keuangan dimasyarakat dan menimbulkan banyaknya pengangguran. Dampak dari Covid-19 terhadap UMKM rata-rata mengalami penurunan omset yang lumayan besar. Hal ini terjadi karena berkurangnya aktivitas masyarakat diluar rumah dan berkurangnya kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan asumsi, pertimbangan dan alasan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk menguji apakah adanya usaha Kos dapat mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM sehingga peneliti mengajukan judul **“Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh usaha Kos terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bara.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usaha Kos terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Bara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau acuan jika akan diadakan penelitian lanjutan dalam menelaah masalah ini secara lebih mendalam
- b. Bagi pembaca dan akademisi diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu ekonomi dan keuangan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengusaha mikro dan pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan.
- b. Bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha mikro terutama menyankut masalah pendapatan dan memberikan masukan-masukan bagi para pelaku- pelaku usaha mikro khususnya di Balandai
- d. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan di UMKM daerah lainnya khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sesuatu yang digunakan sebagai bahan perbandingan serta menghindari hal-hal yang menimbulkan asumsi mengenai kesamaan dengan penelitian ini, maka dari itu peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Puji Lestari dan Sugeng Widodo yang berjudul “*Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya*” pada tahun 2021 dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya adalah modal usaha (X1). Sedangkan variabel lama usaha (X2) dan jam kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya. Selanjutnya variabel modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional manukan kulon berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya.⁸ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel *independent* yang berbeda

⁸ Nanda Puji Lestari & Sugeng Widodo, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Economie* 3, No. 1 (2021): 8

pada penelitian Nanda Puji Lestari dan Sugeng Widodo menggunakan variabel pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel usaha Kos. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu pada analisis data penelitian sebelumnya menggunakan analisis linier berganda sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Husen yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Usaha Rumah Kos (Sewa Rumah) Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kos di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Menurut Ekonomi Islam*” pada tahun 2020 dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan Variabel produk mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara positif signifikan variabel produk mempengaruhi variabel keputusan mahasiswa memilih tempat kos, Variabel harga mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,695 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel harga secara terhadap variabel keputusan mahasiswa memilih tempat kos, Variabel lokasi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara positif variabel lokasi secara signifikan mempengaruhi variabel keputusan mahasiswa memilih tempat kos dan Variabel promosi mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara positif variabel promosi secara signifikan mempengaruhi variabel keputusan mahasiswa memilih tempat kos. Hasil uji r square menunjukan pengaruh

produk (X1), harga (X2), lokasi (X3) dan promosi (X4) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan mahasiswa memilih kos (Y) yaitu sebesar 56,4% sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam pandangan Islam, pemilik kos dalam menjalankan usahanya menerapkan prinsip-prinsip Islam, yaitu: Melakukan persaingan yang sehat, kejujuran, dan keterbukaan.⁹ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel *dependent* yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan variabel tingkat pendapatan UMKM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Emilia Alfiesyah, Ahmad Rosyid dan Agus Arwani yang berjudul "*Dampak Perkuliahan Luring Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Kampus Iain Pekalongan*" pada tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa IAIN Pekalongan sebagai upaya peningkatan prestise dalam lingkungan kampus. Terjadinya perubahan ekonomi yang ada dalam mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa IAIN Pekalongan lain yang tingkat ekonominya lebih tinggi, pencitraan pergaulan yang lebih luas, pengetahuan teknologi dan informasi yang lebih modern, dan beberapa penyebab lainnya. Peluang usaha adalah kesempatan yang dimiliki seorang pengusaha untuk mencapai tujuan usahanya yaitu imbal hasil, dengan cara melakukan usaha yang memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Dengan adanya kampus IAIN Pekalongan, masyarakat sekitar memiliki peluang usaha untuk

⁹ Muhammad Husen, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Usaha Rumah Kos (Sewa Rumah) Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kos di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Menurut Ekonomi Islam. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. (2020): 3

meningkatkan perekonomian dengan mendirikan beberapa usaha. Keberadaan kampus IAIN Pekalongan secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru. Peningkatan pendapatan bagi masyarakat ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup masyarakat mengenai pendidikan anak-anaknya.¹⁰ Persamaan adalah sama-sama membahas tentang tingkat pendapatan UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Konsep Pengaruh

Menurut Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegar dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif.¹¹ Sedangkan menurut Hugiono dan Poerwanto “pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek”, sedangkan menurut Badudu dan Zain “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.¹²

¹⁰ Emilia Alfiesyah, Ahmad Rosyid & Agus Arwani, Dampak Perkuliahan Luring Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Kampus Iain Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya* 1, No. 1(2022): 81

¹¹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2019), hlm. 171

¹² Rexady, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8249/5/BAB%20%20II.pdf> diakses 7 Januari 2023

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik. Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh usaha kos terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kecamatan Bara. Jadi setelah mengetahui usaha kos, akan diketahui ada pengaruh atau tidak terhadap tingkat pendapatan UMKM.

2. Usaha Kos

a. Usaha

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan memfokuskan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.¹³ Usaha adalah sebuah bisnis yang menghasilkan keuntungan tertentu yang dijalankan dengan modal yang digunakan untuk membuat usaha. Di dalam sebuah usaha terdapat beberapa faktor penting salah satunya adalah potensi dan peluang usaha. Sedangkan menurut Harmaizar Z usaha merupakan bentuk pekerjaan yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat.

¹³ Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/usaha> diakses 7 Januari 2023

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹⁴

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁵

Adapun pengertian usaha menurut para ahli, yaitu:

1) Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto

Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Usaha dalam sains adalah gaya yang diberikan oleh suatu benda sehingga bisa mengubah posisi benda tersebut.

2) Menurut Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim

Usaha adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

3) Menurut Harmaizar Z

Usaha bisa disebut perusahaan merupakan usaha yang melakukan kegiatan secara tetap atau terus menerus untuk mencapai tujuan dan memperoleh

¹⁴ Ismail Solihin, Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus, (Jakarta: Kencana, 2018): 27

¹⁵ Bukhari Alma, Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 89.

keuntungan.baik perorang maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.

4) Menurut Eprizon Umar

Usaha adalah resultan gaya yang berkeja pada benda yang menimbulkan pergerakan dan perpindahan posisi benda.

5) Menurut Fay dan Goloum

The work done an object by an agent exerting a constant force is the product of the component of the force in the direction of the displacement and the magnitude of displacement.

Usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dari perkembangan masyarakat. Manusia yang unggul adalah manusia yang melakukan usaha dengan didasari ajaran agama Islam, dan taqwa kepada Allah dan membawa keseimbangan hidupnya seperti yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, yang terdapat dalam Al - Qur'an dan As-Sunnah (Al Hadis).¹⁶

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Usaha merupakan jenis yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, Islam telah memberikan

¹⁶ http://digilib.uinsgd.ac.id/37510/5/5_bab2.pdf diakses 06 Januari 2023

pentunjuk untuk berusaha, banyak hadis Nabi Muhammad yang berhubungan dengan usaha, ketika seseorang melakukan aktivitas usaha diawali dengan membaca doa terlebih dahulu, maka muncul kesadaran bahwa Allah Maha Kuasa.¹⁷

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.¹⁸

Dalam pandangan Islam kehidupan sebagai satu kesatuan yang utuh dan juga memandang kehidupan seseorang sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad mempunyai keunikan tersendiri, bukan hanya bersifat komprehensif tapi juga bersifat universal dan mempunyai cangkupan yang luas dan fleksibel.¹⁹

¹⁷ Andi Darussalam, "Paradigma Bisnis Islam Prespektif Hadis", *Jurnal TAHDIS* 6, No. 1 (2019): 24.

¹⁸ Fetty, Nina, Reza, Lutviana, "Hadits-hadits tentang Etika Bisnis", *Skripsi UIN Walisongo*, (2020): 1.

¹⁹ Andi Darussalam, "Paradigma Bisnis Islam Prespektif Hadis", *Jurnal TAHDIS* 6, No. 1 (2019): 23.

Berikut ini merupakan jenis-jenis usaha, yaitu:

1) Usaha Mikro

Usaha adalah usaha yang produktif yang dimiliki orang perorang atau badan usaha yang telah diatur dalam Undang-Undang. Usaha mikro dibuat untuk menaikkan daya beli masyarakat. Usaha Mikro merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, yang memiliki sifat tradisional, dan informal atau belum terdaftar didalam badan hukum. Usaha Mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukakn perorangan.²⁰

2) Usaha Kecil dan Menengah

Usaha yang memberikan kontribusi pada suatu bidang yang signifikan dalam memacu perkembangan ekonomi. Dan juga usaha yang dilihat dari skala usahanya, contohnya dalam usaha rumah tangga hanya mempunyai pegawai 1-19 orang. Masalah yang dihadapi UKM adalah dalam melakukan pemasaran. Akan tetapi UKM berhasil dikembangkan di Negara China, Jepang dan India. Usaha Kecil dan Menengah mempunyai peranan penting dan strategi dalam ekonomi Negara. UKM di Indonesia pun meningkat karena di dominasi oleh industri makanan dan minuman.

3) Usaha Makro

Usaha ekomoni produktif yang dilaksanakan oleh badan usaha dengan kekayaan yang bersih bisa dikatakan hasil penjualan lebih besar dari usaha. Usaha makro adalah usaha yang cangkupannya besar dan luas, usaha yang sudah *go*

²⁰ Feni Dwi Anggraeni, "Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal (Study kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Bimbing, Kota Malang", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, No. 6 (2019): 1287

public dan jangka panjang, untuk meningkatkan usaha ini dilihat dari kinerja dan keuangannya.²¹

b. Kos

Kos adalah tinggal di rumah orang lain tanpa makan, dengan membayar setiap bulannya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Kos atau indekos adalah menumpang tinggal di kamar atau rumah yang disewakan. Kos atau indekos adalah tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan). Dengan demikian usaha Kos adalah suatu bentuk kegiatan usaha dimana proses ekonomi terjadi yaitu menyewakan sebagian atau bagian rumah tinggal (kamar) atau bangunan yang sengaja dibuat untuk disewakan kepada orang lain dengan jangka waktu tertentu.²² Kos adalah sebuah jasa yang menawarkan kamar untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu setiap periode (umumnya pembayaran dilakukan setiap bulan). Kata “Kos” berasal dari bahasa Belanda yakni *in the Kos*. Definisi “*in the Kos*” sesungguhnya adalah “makan didalam” apabila dijabarkan lebih lanjut dapat pula berarti “tinggal dan ikut makan” didalam rumah tempat menumpang tinggal.²³

Kos secara sederhana didefinisikan sebagai menempati satu ruang (kamar) rumah seseorang, dengan kesepakatan membayar dalam jumlah tertentu sebagai kompensasi sewa dan fasilitas lain di dalamnya, seperti makan dan perabot yang dipakai. Kos-kosan merupakan tempat yang disediakan untuk memfasilitasi

²¹ Yesi E, Ardhan, “Strategi Pemasaran untuk meningkatkan Usaha Kecil menengah berbasis Industri Kreatif Melalui ICT”, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 2, No. 1, (2020):34.

²² Dwi Priyanto, “Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman Pajak Kos Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi kasus pada pemilik kos di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta)”. *Jurnal Solusi* 16, No. 1 (2021): 74

²³ Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/IndeKos> diakses 7 Januari 2023

wanita maupun pria, dari pelajar, mahasiswa, dan pekerja umumnya untuk tinggal. Dimana proses pembayaran per bulan, atau sesuai pemilik (ada yang per beberapa bulan, per tahun).²⁴ Fungsi kos-kosan ini sebagai tempat tinggal, namun saat ini berkembang dengan penambahan aktifitas dan sarana pendukung baik di dalam lokasi bangunan (kos-kosan) maupun di sekitar kosan tersebut. Misalnya ada kos-kosan yang menyediakan fasilitas warnet di bagian depan kos-kosan, yang dibuka seharian maupun beberapa jam untuk umum, kemudian fasilitas rumah makan, fasilitas kesehatan, dan sebagainya.

Pada dasarnya rumah tinggal adalah sebuah bangunan yang terstruktur dengan pola tertentu yang memiliki system konstruksi dengan bahan-bahan yang beranekaragam, memberikan sejumlah ruangan, dan ruangan yang berfungsi sebagai fasilitas sosial yang berpengaruh pada aspek spiritual, psikis, ekonomi dan sejenisnya. Begitupun rumah Kos yang diharapkan oleh penyewa agar dapat menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman selama jauh dari keluarga, juga dapat menunjang segala aktivitas selama menjalani pendidikan sekaligus tidak mengandung kemurkaan Allah SWT, serta tidak menimbulkan hal-hal yang menjauhkan dari keridhoan-Nya.²⁵

Dalam segala kegiatan yang kita laksanakan Allah SWT pun menjelaskan dalam Al-Qurán surah An-nahl ayat 80 yang berbunyi:

²⁴ Dwi Priyanto, Analisis Pagaruh Tingkat Pemahaman Pajak Kos Terhadap Kepatuhan WAjib Pajak (Studi kasus pada pemilik kos di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta). *Jurnal Solusi*. (vol. 16 Nomor 1). 74

²⁵ Tiyas Ayuk Widyawati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Masyarakat dalam Memilih Usaha Sewa Kamar Kos Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung). *Skrispsi*. (2018): 26 <http://repo.uinsatu.ac.id/9116/>

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّوهَا يَوْمَ
ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ ۖ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ۚ

Terjemahannya: “Dan Allah menjadikan rumah-rumah bagimu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagimu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit hewan ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya pada waktu kamu bepergian dan pada waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan kesenangan sampai waktu (tertentu).²⁶

Ayat ini menjelaskan mengenai nikmat-nikmat yang dianugerahkan Allah kepada manusia untuk dijadikan tanda keesaan-Nya, seperti Allah menganugerahkan rumah bagi manusia. Rumah-rumah itu tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal atau berlindung dari hujan dan panas, tetapi juga tempat menciptakan suasana aman, damai, dan tenteram serta menumbuhkan kasih sayang dan rasa kesetiaan di antara penghuninya. Dari rumah tangga yang baik, lahir manusia yang baik. Agama Islam menetapkan aturan untuk menjamin kehormatan rumah sebagai tempat tinggal. Seseorang dilarang masuk ke rumah orang lain sebelum memberi salam dan minta izin dari penghuninya, meskipun dia petugas Negara. Tidak dibenarkan seseorang memeriksa rumah orang lain dengan alasan apapun, dan tidak boleh mengintai-intai penghuninya sehingga menimbulkan rasa tidak aman bagi keluarga penghuni rumah itu.²⁷

Berdasarkan Al-qurán surah An-nahl ayat 80 dan tafsiran ayatnya, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT pun mengajarkan kepada seluruh hambanya agar menunjang aktivitas dengan memiliki tempat tinggal merupakan salah satu

²⁶ Departemen Agama RI, “Al-Hikmah: Al-Qur’an dan Terjemahnya”, Cet. 20 (Bandung: Diponegoro, 2019). 139

²⁷ Quran Hadist, Al-qur’an Surat An-nahl ayat 80. (<https://quranhadits.com/quran/16-an-nahl/an-nahl-ayat-80/> diakses 26 Juni 2022)

kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Tempat tinggal biasanya sering dianggap sebagai rumah yang mempunyai bangunan teratur untuk berlindung, beristirahat, dan berkumpul dengan keluarga.²⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata yang tepat adalah kos/kos-kosan, sedangkan dalam Bahasa Inggris “*cost*” berarti harga atau pembayaran. Berikut merupakan beberapa definisi yang perlu kita ketahui:

- 1) in-de-kos adalah tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan); memondok;
- 2) meng-in-de-kos-kan adalah menumpangkan seseorang tinggal dan makan dengan membayar; memondokkan.

Dari kedua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilik rumah indekos adalah orang pribadi atau badan yang memiliki rumah, kamar, atau bangunan, yang disewakan kepada pihak lain sebagai tempat tinggal/pemondokan dan mengenakan pembayaran sebagai imbalan dalam jumlah tertentu.

Berikut adalah fungsi dari rumah *Kos*

- 1) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luar kota atau daerah
- 2) Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang ingin tinggal berdekatan dengan lokasi bekerja
- 3) Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab

²⁸ Muhammad Husen, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Usaha Rumah Kos (Sewa Rumah) Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kos di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Menurut Ekonomi Islam. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. (2020): 5

- 4) Sebagai tempat untuk menambah pertemanan dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Fungsi kos-kosan yang selama ini sebagai tempat tinggal, lalu berkembang dan berdampak pada lingkungan sekitarnya. Masyarakat disekitar tempat kos tersebut kemudian menyiapkan penambahan sarana pendukung untuk mereka bisa beraktivitas, baik di dalam lokasi kos-kosan itu sendiri maupun di sekitar kos-kosan tersebut. Salah satu contohnya adalah penyediaan jasa *laundry*, rumah makan, klinik kesehatan, jasa *internet*, dan sebagainya. Usaha kos-kosan dapat dijalankan tanpa meninggalkan pekerjaan yang utama. Dalam menjalankan usaha kos-kosan ini, tidak perlu pengelolaan yang rumit.²⁹

Adapun kriteria rumah sewa (Kos) yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi

Lokasi merupakan salah satu hal yang menentukan tempat tersebut strategi atau tidak. Dalam menentukan tempat tinggal, mahasiswa atau masyarakat memiliki pilihan lokasi yang berbeda-beda. Strategis maksudnya memiliki jarak yang tidak jauh dari kampus atau tempat kerja yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki, dan memiliki jarak yang tidak jauh dari rumah makan, warnet, percetakan, rumah ibadah, *laundry* dan keperluan lainnya sehingga tidak akan mengeluarkan biaya angkutan. Semua syarat-syarat penentuan lokasi tersebut terwujud akibat kebutuhan sebagai mahasiswa.

²⁹ Mita Rahmawati & Erwin Harahap, "Analisis Keuntungan Usaha Kos-Kosan Menggunakan Program Linear dengan Aplikasi Geogebra", *Junral Matematika* 20, No. 1 (2021): 60

2) Kondisi dan suasana

Pemilihan tempat Kos merupakan bagaimana kondisi dan suasana tempat tinggal yang akan dipilih, banyak berbagai kondisi dan suasana tempat tinggal (kos) yang ditempati mahasiswa atau konsumen. Peneliti melihat kebanyakan mahasiswa lebih memilih kondisi tempat yang nyaman dan aman, suasana yang tenang dan tidak mengganggu konsentrasi belajar.

3) Jeni-jenis rumah Kos berdasarkan harga

Untuk menentukan tempat tinggal, harga/tariff merupakan hal yang perlu dipertimbangkan seseorang, tergantung keadaan ekonominya.

4) Orang-orang yang berada di Kos

Menempati tempat tinggal baru memerlukan adanya adaptasi atau penyesuaian diri terhadap lingkungan baru, banyak orang-orang baru yang ditemui dengan berbagai jenis karakter. Tidaklah mudah untuk dapat menyatu dengan karakter orang yang baru dikenal, sebab membutuhkan waktu tergantung bagaimana orang-orang yang di tempat Kos tersebut merespon kedatangan orang baru.³⁰

Usaha Kos merupakan usaha atau bisnis yang memberikan *passive income* yang bersifat rutin bagi pemiliknya, dimana pembayaran sewa Kos dilakukan setiap bulan. Usaha Kos-kosan dinilai menguntungkan karena dapat membuka peluang usaha baru dan mendapatkan penghasilan tambahan dengan membuka

³⁰ Puspa Ningrum, Faktu-Faktu yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kos dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). *Skripsi* (2017): 65-67

jasa *laundry, catering*, atau tok kelontong.³¹ Menurut Jones dan Sunset dalam jurnal *fasiha, dkk* mengatakan bahawa implementasi berbagai peluang usaha di era globalisasi bahwa di era yang bebas yang tidak terlindungi sama sekali, dimana fokus perusahaan ke mampu bertahan adalah pelanggan setia. Maka dari itu dituntut untuk mampu memupuk agar mencapai keunggulan kompetitif melalui kreatif, imajinatif dan upaya yang efisien untuk menarik sejumlah pelanggan yang diantisipasi untuk tetap setia.³²

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa usaha Kos adalah usaha yang didirikan oleh orang pribadi atau badan dengan menyediakan kamar untuk disewakan dengan dalam kurun waktu paling sedikit 1 bulan, dimana pembayaran sewa Kos dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh pemilik.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

³¹ Khamdan Anwar, Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kemauan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar PPh Pasal 4 Ayat 2 (Studi pada pemilik usaha rumah Kos di kecemtan Sukarame Bandar Lampung). *Skripsi*. 27

³² Fasiha, Muhammad Yusuf, Humiras Betty Marlina Sihombing, Mujahidin, Ana Rachid Chenini, *The Effect of Product and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* VII No. 2, (2022):178

- 2) Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.³³

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR: Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga Negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp.10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia, Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga Negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha

³³ Nirfandi Gonibala, Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Moberu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, No. 1 (2019): 58

berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Menurut Sulistyastuti ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia yaitu (1) UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. (2) tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. (3) sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. (4) UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi.³⁴

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu jenis dalam bidang klasifikasi industri. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.³⁵ Sedangkan menurut Kwartono, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi

³⁴ A. Zulkahfi, (http://repository.umpalopo.ac.id/967/3/Bab_201610017.pdf diakses 27 Juni 2022)

³⁵Prima Sitanggang, Jaka, "Evaluasi Penerapan SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Pada UMKM Binaan Pemkot Bekasi Periode Januari Tahun 2020 (Studi Di Kecamatan Jatiasih)," *Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta* (2020): 15.

rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp.200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak di perhitungkan atau mereka yang mempunyai omset penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000,- dan milik warga Negara Indonesia.

Selanjutnya menurut Ina Primiana pengertian dan cakupan UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu: Industri manufaktur, Agribisnis, Bisnis Kelautan, dan Sumber Daya Manusia. Selain itu, Ina Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi, sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat.³⁶

1) Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu fokus dalam dunia perekonomian Indonesia. Kontribusi dan peran UMKM terhadap dunia perekonomian Indonesia tidak diragukan lagi. Pada tahun 2009 tercatat kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai sekitar 45% atau senilai Rp.2.000 triliun, sedangkan untuk tahun 2010 diperkirakan UMKM mampu memberi kontribusi lebih besar lagi kepada PDB Indonesia yakni sekitar Rp.3.000 triliun. Besarnya kontribusi juga terlihat dari tingginya

³⁶Fahrudin, "Analisis Peran Program UMKM Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Klaster Sentra Pengolahan Ikan Teri Di Pulau Pasaran)," *Skripsi* (2020): 28-29.

penyerapan tenaga kerja dari sektor UMKM ini, yaitu hingga tahun 2009 sebanyak 91,8 juta atau 97.3% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia.³⁷

Karakteristik utama UMKM menurut Warsono et al merupakan kemampuannya mengembangkan proses bisnis yang *fleksibel* dengan menanggung biaya yang relatif rendah. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Menurut Irawan, ketidakberesan pengelolaan dana seringkali menjadi pemicu terjadinya kegagalan UMKM. Para pelaku UMKM memang perlu mendapatkan sosialisasi dan pembinaan baik secara finansial dan non finansial. Inisiatif utama dalam pengelolaan dana adalah dengan mempraktikkan akuntansi dengan baik.³⁸

Selain itu, dalam rangkang menghadapi revolusi industri 4.0 peran pemerintah dalam memberdayakan UMKM, mencanangkan Making Indonesia 4.0 memuat 10 inisiatif nasional yaitu :

- a) Perbaiki alur aliran barang dan material.
- b) Desain ulang zona industri.
- c) Mengakomodasi standar-standar keberlanjutan,
- d) Memberdayakan UMKM.
- e) Membangun infrastruktur digital nasional.
- f) Menarik minat investasi asing.
- g) Peningkatan kualitas SDM.

³⁷ Dian Purnama Sari, "Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMA)* 4, No. 2 (2019): 188

³⁸ Dian Purnama Sari, "Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMA)* 4, No. 2 (2019): 192

- h) Pembangunan ekosistem inovasi.
- i) Insentif untuk investasi teknologi.
- j) Harmonisasi aturan dan kebijakan

Sedangkan peranan Stakholder dalam membangun kelembagaan untuk pengembangan UMKM sangat penting dalam mendorong UMKM menuju ekonomi produktif. Keterlibatan *stakeholder* sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pemberdayaan masyarakat untuk UMKM. Permasalahan yang dihadapi UMKM di era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan pada daya bersaing dengan produk sejenis dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, dan membuka lapangan pekerjaan baru. Kebutuhan pemberdayaan yang dilaksanakan stakeholder harus disesuaikan dengan tantangan di era Industri 4.0 dan era *society* 5.0. Serta memperhatikan kearifan lokal (*Local wisdom*) dari masyarakat tersebut. Peran *stakeholder* dalam membangun usaha ekonomi produktif dapat dibuat strategi fasilitasi forum dialog dalam rangka mensinergikan *Stakeholder*.³⁹

- 2) Tujuan pemberdayaan UMKM adalah:
 - a) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
 - b) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

³⁹Rusdi Hidayat and Sonja Andarini, "Strategi Pemberdayaan Umkm Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0," *Jurnal Bisnis Indonesia* (2020): 93–109.

c) Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.⁴⁰

3) Prinsip-prinsip pemberdayaan UMKM

Prinsip pemberdayaan UKM, meliputi:

- a) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b) Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan;
- c) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM;
- d) Peningkatan daya saing UMKM, dan
- e) Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.⁴¹

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi

⁴⁰Sudrajat, "Pemberdayaan UMKM Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (Penanggulangan Kemiskinan)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

⁴¹Dwi Prasetyo Hadi, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume V, No 1 (2019): 725–736.

keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan (*revenue*) sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Menurut Mankiw, pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Sihotang mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa kegiatan yang dilakukan yang diserahkan pada suatu waktu tertentu atau pendapatan dapat juga diperoleh dari harta kekayaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Mubyarto bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau material lainnya.⁴²

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁴³

Menurut Beodiono pendapatan adalah penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan segala aktivitas perusahaan

⁴² Entika Endrianawati & Yoyok Soesatyo, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas negeri surabaya", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, No. 1 (2020): 215

⁴³ BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015), hal. 230

dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki. Menurut Sadono Sukirno dalam jurnal Nirfandi Gonibala, pendapatan pengusaha adalah keuntungan. Dimana keuntungan ditetapkan dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, tenaga kerja dan modal, dimana masing-masing dalam bentuk sewa, upah, dan bunga secara berurutan.⁴⁴

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap orang di dunia ini, dan pendapatan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan sebuah bisnis. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala kegiatan yang mendukung keberlangsungan usaha sangat mempengaruhi pendapatan usaha. Pendapatan adalah uang yang banyak diterima pelaku usaha dari pembeli dalam proses penjualan barang atau jasa. Menurut Sukirno pendapatan atau yang disebut dengan keuntungan ekonomi adalah total pendapatan yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi.

Pendapatan juga dapat disebut sebagai *income* seseorang dari hasil transaksi jual-beli dan ketika terjadi transaksi antara pedagang dan pembeli dalam kesepakatan harga bersama. Pendapatan mencerminkan posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, sehingga setiap orang yang melakukan beberapa jenis pekerjaan, termasuk di sektor informal atau perdagangan berusaha untuk secara konsisten meningkatkan pendapatannya dari hasil usahanya, yang digunakan untuk

⁴⁴ Nirfandi Gonibala, Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Mobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, No. 1 (2019): 59

memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan pendapatan yang sebesar-besarnya dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.⁴⁵

Pengaruh tingkat pendapatan terhadap tingkat konsumsi mempunyai hubungan yang erat, sebagaimana yang dikatakan Kadariah, bahwa pendapatan dan kekayaan merupakan faktor penentu utama dalam konsumsi. Muana mengatakan bahwa penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi. Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.⁴⁶ Sedangkan menurut Sukirno dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya seseorang akan mendahulukan kebutuhan pokok, sedangkan kebutuhan sekunder akan dipenuhi saat tingkat pendapatan meningkat.⁴⁷

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

- a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

⁴⁵ Nanda Puji Lestari & Sugeng Widodo, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Economie* 3, No. 1 (2021)

⁴⁶ Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat, (2012): 132

⁴⁷ Entika Endrianawati & Yoyok Soesatyo, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas negeri surabaya", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, No. 1 (2020): 215

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.⁴⁸

a. Unsur-unsur Pendapatan

- 1) Penjualan hasil produksi barang dan jasa merupakan unsur pendapatan pokok perusahaan.
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain dapat menjadi unsur pendapatan lain-lain bagi perusahaan jenis lain. Misalnya, pendapatan sewa untuk perusahaan ruangan perkantoran menjadi unsur utama pendapatan sedangkan ruangan yang tidak terpakai di perusahaan jasa yang disewa oleh perusahaan lain maka pendapatan tersebut merupakan pendapatan lain-lain.
- 3) Penjualan aktiva di luar barang dagang merupakan unsur pendapatan lain lain suatau perusahaan. Misalnya, jasa penjualan gedung kantor, kendaraan bermotor, dan lain-lain.

b. Landasan Hukum Islam Mengenai Pendapatan

Dalam al-Qur`an surat An-Nisa` ayat 29

⁴⁸ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* IV, No. 7 (2021): 9.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁴⁹

Ayat di atas menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya *Fath Al-Qadir* diterjemahkan *ma laisa bihaqqin* (segala apa yang tidak benar). Bentuk batil ini sangat banyak dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara’. Adapun perdaangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur maisir, gharar, riba dan batil. Lebih luas dari itu merupakan perbuatan yang melanggar nash-nash syari juga dipandang sebagai atil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.⁵⁰

c. Pendapatan dalam pandangan Islam

Pendistribusian pendapatan secara Islam mengharuskan untuk berbuat adil. Konsep *equilibrium* memiliki makna bahwa keseimbangan hidup dunia akhirat harus dicapai. oleh karenanya, menjadi keutamaan dan tidak berlebihan dalam mengejar sebuah pendapatan, seperti dalam firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur’an surat Al-‘araf ayat 31 yang artinya: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah*

⁴⁹ Al-Qur’an, An-Nisa’ ayat 29, “Mushaf Al-Qur’an Terjemahan”, Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, 2017

⁵⁰ Muhammad Arifuddin, *Tafsiran Surah An-nisa ayat 29* (<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-an-nisa-ayat-29-prinsip-jual-beli-dalam-islam/> diakses 26 Juni 2022)

berlebih-lebihan. Seisungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.⁵¹

Pendapatan yang kita dapat, memiliki fungsi sosial yang kental dalam Islam. Pemanfaatannya harus dilakukan secara adil, dan sesuai dengan syariah, sehingga selain mendapatkan keuntungan materiel, kita dapat merasakan kepuasan spiritual. Indikator kebutuhan dan batasan yang mendasari pada sistem distribusi pendapatan Islam yaitu maqasid syariah.⁵² *Maqashid al-syariat* adalah cara untuk menjelaskan tujuan dan rahasia syariat atau maksud-maksud ditetapkannya suatu hukum dalam kehidupan umat manusia.⁵³ Aspek – aspek tersebut merujuk pada skala prioritas sebagai berikut:

- 1) *Ad-daruriyyah* merupakan skala kebutuhan yang berkaitan dengan kebaikan dan kepentingan di dunia dan di akhirat
- 2) *Al-hajiyyah* merupakan skala kebutuhan yang berkaitan erat terhadap kemudahan dan penghindaran kesulitan hidup di dunia dan di akhirat
- 3) *At-tahsiniyyah* merupakan skala kebutuhan yang berkaitan erat akan kelengkap.⁵⁴

⁵¹ Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawati, “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* VII, No. 3 (2021): 1194

⁵² Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawati, “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* VII, No. 3 (2021): 1194

⁵³ FORDEBI, ADESy, Fasiha, *Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, (2016): 451

⁵⁴ Heni Noviarita, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, Weny Rosilawati, “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* VII, No. 3 (2021): 1194

d. Jenis-Jenis Pendapatan

1) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2) Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap factor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3) Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaranbiaya-biaya.
- b) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaranbiaya-biaya.

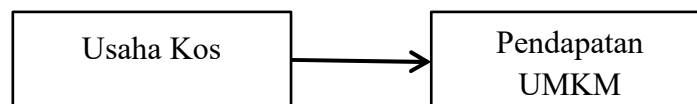
e. Lingkungan eksternal perusahaan

Sebuah unit bisnis harus memantau gaya lingkungan makro yang penting (demografis-ekonomis, teknologi, politik-legal dan sosial-budaya) dan pelaku lingkungan mikro (pelanggan, pesaing, distributor, pemasok)

yang mempengaruhinya untuk memperoleh laba. Unit bisnis harus menyusun sistem intelejen pasar untuk memantau arah perkembangan dan pertumbuhan penting. Untuk setiap perkembangan atau perubahan, manajemen perlu mengidentifikasi lingkungan eksternal yang merupakan peluang dan ancaman yang menyertai.⁵⁵ Setelah satu tujuan utama dari pemantauan lingkungan adalah analisis peluang pasar baru. Menurut Fred R. David, analisis lingkungan eksternal adalah suatu proses yang digunakan oleh perencana strategi utama untuk mengevaluasi sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ditujukan untuk memudahkan dan menemukan konsep dasar terhadap pencapaian yang diinginkan. Kerangka pikir menggambarkan secara singkat tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dimana dari gambaran tersebut dapat dipahami alur, maksud, dan tujuan dari penelitian tersebut. Maka gambar kerangka pemikiran yang skematis adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁵⁵ Dermawan Wibisono, Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan, Jakarta: Erlangga, (2019): 6-7

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dengan kata lain dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis merupakan kebenaran yang didapat oleh peneliti akan tetapi, harus diuji, dibuktikan dan dites keabsahannya. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh usaha Kos terhadap tingkat pendapatan
UMKM di Kecamatan Bara

H_1 : Ada pengaruh usaha Kos terhadap tingkat pendapatan UMKM di
Kecamatan Bara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini terletak Kecamatan Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Juni dan Juli 2022

C. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoritis, empiris, dan analitis. Konsep teoritis merupakan variabel utama yang bersifat umum sedangkan konsep empiris merupakan konsep yang bersifat operasional dan terjabar dari konsep teoritis. Konsep analitis adalah penjabaran dari konsep teoritis yang merupakan dimana data itu diperoleh.

Defenisi operasional adalah penentuan variabel-variabel yang akan diteliti sedangkan pengukuran varaiabel adalah pemberian angka atau kode pada suatu objek penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Usaha Kos (X)	Usaha Kos merupakan usaha atau bisnis yang memberikan <i>passive income</i> yang bersifat rutin bagi pemiliknya, dimana pembayaran sewa Kos dilakukan setiap bulan.	1. Lingkungan 2. Pesaing 3. Konsumen
Pendapatan UMKM (Y)	Pendapatan UMKM adalah keuntungan yang ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh.	1. Omzet perbulan 2. Lama usaha 3. Modal usaha 4. Sumber daya manusia

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah semua UMKM yang ada disekitaran Kecamatan Bara sebanyak 403 unit.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan random sederhana (*simple random sampling*). Dalam

menentukan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Nilai presisi (10% atau 0,1)

1 : Bilangan konstan

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{403}{1+403(10\%)^2}$$

$$n = \frac{403}{1+403(0,01)}$$

$$n = \frac{403}{1+4,03}$$

$$n = \frac{403}{5,03}$$

$$n = 80,11928$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 80 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penelitian lapangan (*Field Research*), dimana teknik yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan fenomena atau perilaku yang terjadi dalam kehidupan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik. Dimana observasi tidak hanya dengan duduk dan melihat melainkan dilakukan secara sistematis, sesuai dengan aspek tertentu dan berdasarkan tujuan yang jelas untuk memperoleh hasil observasi yang baik.⁵⁶

Metode observasi dilakukan untuk membuktikan data yang di peroleh selama penelitian, penulis hanya melakukan pengamatan langsung.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan catatn atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁵⁷ Dokumentasi merupakan sebuah cara yang menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti nyata dan akurat yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam hal ini berupa data, gambar/foto penelitian dengan para informan sebagai bukti nyata yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁶ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, Edisi 1 (Depok: Rajaawali Pers, 2020), 129.

⁵⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2020), 55.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga menjadi item pernyataan. Instrument penelitian ini terlampir.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung. Jika r hitung $>$ r table, maka pertanyaan pada kuisoiner tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1.	Usaha Kos	1	0,412	0,2199	Valid
		2	0,522	0,2199	Valid
		3	0,483	0,2199	Valid
		4	0,325	0,2199	Valid
		5	0,280	0,2199	Valid
		6	0,545	0,2199	Valid
		7	0,331	0,2199	Valid
		8	0,560	0,2199	Valid

		9	0,471	0,2199	Valid
2.	Pendapatan UMKM	1	0,383	0,2199	Valid
		2	0,332	0,2199	Valid
		3	0,596	0,2199	Valid
		4	0,280	0,2199	Valid
		5	0,540	0,2199	Valid
		6	0,578	0,2199	Valid
		7	0,280	0,2199	Valid
		8	0,476	0,2199	Valid
		9	0,376	0,2199	Valid
		10	0,297	0,2199	Valid
		11	0,269	0,2199	Valid
		12	0,497	0,2199	Valid

Sumber: Hasil uji validitas SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa r_{hitung} untuk setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2006). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan merupakan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dimana SPSS memberikan fasilitas

untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	21

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* untuk setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,983 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah *reliable*/handal.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 25. Sebelum analisis regresi linear sederhana tersebut dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji instrument, uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan

dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas Suatu model regresi dikatakan mengandung Heterokedastisitas apabila adanya ketidaksamaan varian dari residual dari semua pengamatan yang lain, jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Sifat heteroskedastisitas ini dapat membuat penaksiran dalam model yang bersifat tidak efisien. Umumnya masalah heteroskedastisitas lebih biasa terjadi pada data cross-section dibanding data time-series.

c. Uji Linearitas

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.⁵⁸

⁵⁸ Agustina Marzuki, Crystha Armereo, Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 106-107.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X : Variabel terikat (Mahasiswa Kos)

Y : Variabel bebas (Pendapatan UMKM)

a : *Intersept*

b : Koefisien Regresi

3. Uji Statistik

1) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² ini digunakan untuk mengetahui berapa besar model regresi dalam menerangkan variabel terikat dan mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*), atau dengan kata lain koefisien determinan menunjukkan variasi turunya variabel Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinan antara 0-1, jika nilai koefisien determinan yang mendekati 0 (nol) hal ini berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinan mendekati 1 (satu) hal ini berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang menjelaskan dalam memprediksi variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi. Rumusan hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara individual antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan penelitian ini penulis menggunakan $\alpha = 0,05$ apabila probabilitas variabel independen $> 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Seputar Kecamatan Bara kota Palopo

Pada Awalnya Kecamatan Bara adalah merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Wara Utara, dan seiring perkembangan kota Palopo maka melalui peraturan Daerah no. 3 tahun 2005 terjadi pemekaran wilayah Kecamatan dan kelurahan se-Kota Palopo dari 4 Kecamatan dan 28 kelurahan menjadi 9 Kecamatan dan 48 kelurahan. Berdasarkan hal tersebut maka kecamatan Bara yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Wara Utara menjadi satu wilayah Kecamatan yang diresmikan oleh Walikota Palopo pada tanggal 19 Mei 2006.

Kecamatan Bara meliputi kelurahan Balandai, kelurahan Tamalebba, kelurahan Rampoang, Kelurahan To bulung, kelurahan Buntu Datu. Jumlah penduduk sebanyak 27.668 jiwa. berdasarkan mata pencaharian, penduduknya terdiri dari Pegawai Negeri/Swasta 50% dan selebihnya adalah petani tambak, nelayan, wiraswata, dan lain-lain.

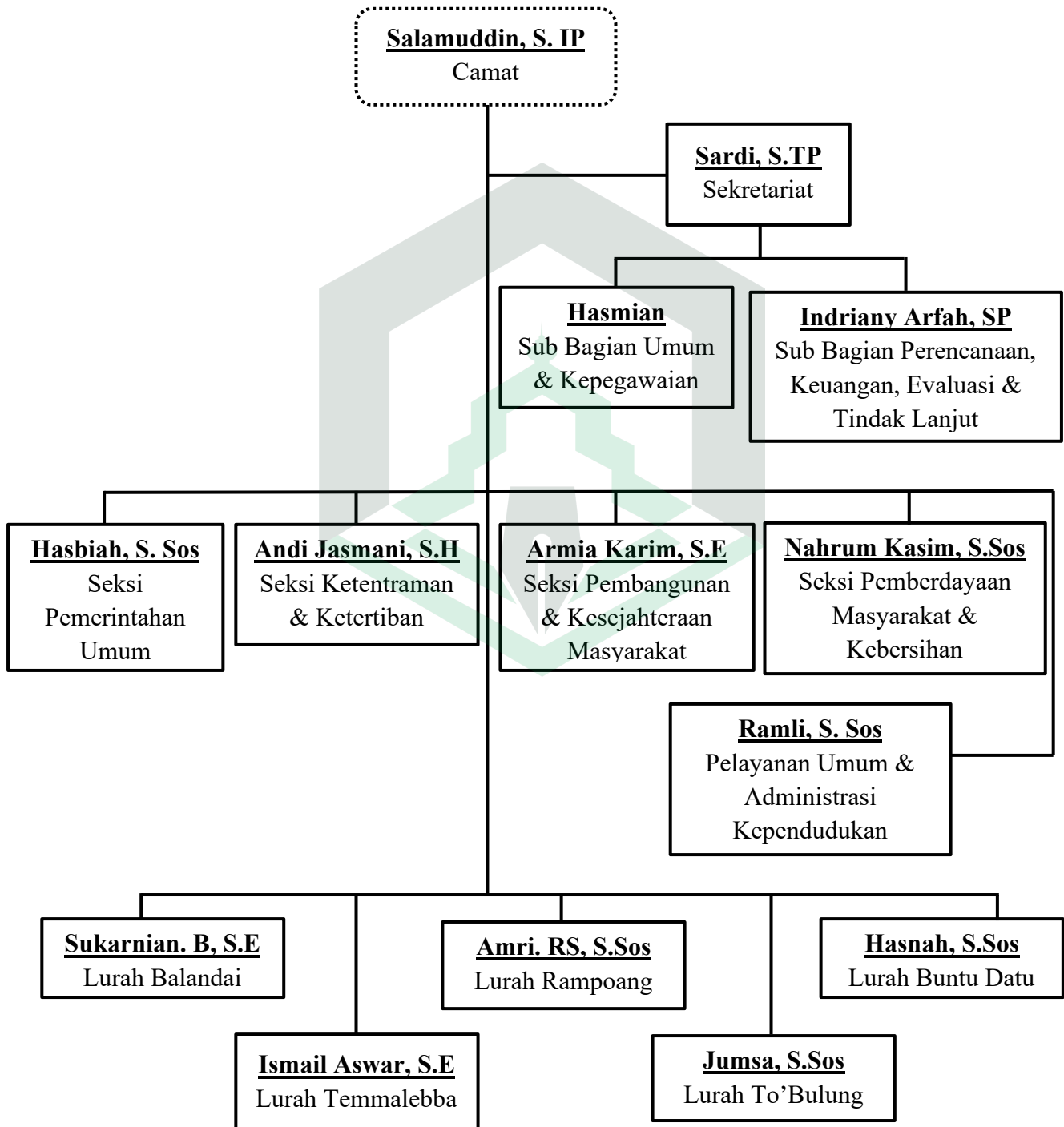
b. Visi kecamatan bara

Menjadikan bara kecamatan yang mabbarakka dengan sebuah sistem yaitu simuda (sistem muda).

c. Motto Kecamatan Bara

Menjadikan Kecamatan Bara sebagai kecamatan yang unik (unggul, nyaman, indah, dan kondusif)

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Bara

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu Pelaku UMKM kec Bara sebanyak 80 sampel responden yang ditemui pada saat penelitian sedang berlangsung.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase
1.	Laki-laki	32	40%
2.	Perempuan	48	60%
	Total	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yakni 48 orang atau sebesar 60% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni 32 orang atau sebanyak 40%.

b. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Tanggapan Responden	
		Orang	Persentase (%)
1.	Tidak sekolah	4	5%

2.	SD/ Sederajat	7	8,75%
3.	SMP/ Sederajat	12	15%
4.	SMA/ Sederajat	41	51,25%
5.	Perguruan Tinggi	16	20%
Total		80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan pendidikan terakhir, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA/ sederajat yakni 41 orang atau sebesar 51,25%, sedangkan jumlah responden terkecil adalah tidak sekolah yakni 4 orang atau sebanyak 5%.

c. Jenis Penghasilan

Adapun karakteristik reponden berdasarkan penghasilan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penghasilan

No.	Jenis	Tanggapan Responden	
	Penghasilan	Orang	Persentase (%)
1.	Rendah	24	30%
2.	Sedang	43	53,75%
3.	Tinggi	13	16,25%
Total		80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis penghasilan, maka jumlah responden terbesar adalah responden berpenghasilan sedang yakni 43 orang atau 53,75%, sedangkan jumlah responden terkecil yang berpenghasilan tinggi yakni 13 orang atau 16,25%. Responden yang berpenghasilan rendah sebanyak 24 orang atau 30%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.05687338
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.071
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar

0,200 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
PENDAPATAN USAHA USAHA KOS	Between	(Combined)	669.767	20	33.488	2.858	.001
	* Groups	Linearity	60.800	1	60.800	5.190	.026
		Deviation from Linearity	608.966	19	32.051	2.736	.061
	Within Groups		691.233	59	11.716		
Total			1361.000	79			

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Pada uji linearitas, jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai Sig. Deviation from Linearity adalah 0.61 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.205	1.966		.613	.542
	USAHA	.062	.066	.107	.950	.345
	KOS					

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Pada uji heteroskedastisitas, jika nilai sig Abs Residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai sig. 0,345 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat di teliti lebih lanjut.

4. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS versi 25. Persamaan regresi linear berganda dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.035	3.027		10.582	.000
	USAHA KOS	.193	.101	.211	1.910	.060

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel usaha Kos sebesar 0.193 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 32.035 + 0,193X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi linear sederhana di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai constant (α) sebesar 32.035 artinya nilai pendapatan sebelum dipengaruhi oleh variabel usaha Kos adalah 32.035.
- Koefisien $\beta_1 = 0,193$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel usaha Kos terhadap pendapatan UMKM berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada variabel Usaha Kos maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,193.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji – R^2)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.645	.532	4.08280

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah 0,645 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,645 atau sama dengan 64,5%. Artinya 64,5% variabel pendapatan UMKM bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu usaha Kos. Sedangkan sisanya (100% - 64,5% = 35,5%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Sig. Individual (Uji T)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 80-

$1 - \alpha = 78$. Dengan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; 78)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 78)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 78)$$

Keterangan:

n : Sampel

k : Jumlah Variabel

a : 0,05 atau 5%

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $T_{\text{tabel}} = 1,665$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Adapun hasil uji t menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Sig. Individual

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.035	3.027		10.582	.000
	USAHA	.193	.101	.211	1.910	.060
	KOS					

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel usaha Kos (X) sebesar $0.060 > 0.05$ sedangkan $t_{\text{hitung}} 1,910 > t_{\text{tabel}} 1,665$. Ini berarti H_0 ditolak

dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel usaha Kos berpengaruh pada pendapatan UMKM di kecamatan Bara kota Palopo.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh usaha Kos (X) terhadap Pendapatan UMKM (Y) pada masyarakat kecamatan Bara kota Palopo. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang memiliki jumlah 80 sampel. Lalu data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 agar mempermudah penulis mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari yaitu Uji Normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, Uji Linearitas dan Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji *Gleiser*. Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka kesimpulan yang diperoleh uji normalitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas variabel Usaha Kos (X) nilai sig. Deviation From Linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel. Dapat dilihat pada tabel di atas sig. Deviation from Linearity adalah 0.061 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel.
3. Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Dimana nilai sig. Abs Residual 0,345 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat di teliti lebih lanjut.

Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kolom sig. Varibel Usaha Kos sebesar 0.060 > 0.05 sedangkan t_{hitung} 1,910 > t_{tabel} 1,665. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Kos berpengaruh secara Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Bara.
2. Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,645 atau sama dengan 64,5%. Artinya 53.3% variabel pendapatan UMKM bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu Usaha Kos. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,5\% = 35,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka di dapatkan kesimpulan bahwa nilai t-test pada kolom sig. variabel Usaha Kos (X) $0.060 > 0.05$ sedangkan $t_{hitung} 1,910 > t_{tabel} 1,665$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Kos berpengaruh secara Signifikan terhadap Pendapatan UMKM di kecamatan Bara. Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,645 atau sama dengan 64,5%. Artinya 64,5% variabel pendapatan UMKM bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu Usaha Kos. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,5\% = 35,5\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

1. Kepada pemerintah kecamatan Bara khususnya BSI KCP Ratulangi Palopo diharapkan untuk lebih meningkatkan potensi yang ada dan mencari potensi baru akan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan adanya usaha-usaha di kecamatan Bara lebih meningkat lagi dari tahun ke tahun pola ekonomi masyarakatnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dan juga diharapkan agar peneliti

selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait dengan metode penelitian kualitatif agar mendapat informasi lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kemauan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar PPh Pasal 4 Ayat 2 (Studi pada pemilik usaha rumah Kos di kecemtan Sukarame Bandar Lampung). Skripsi.
- Arifuddin, M. Tafsiran Surah An-nisa ayat 29 (<https://tafsiralquran.id/tafsir-surahan-nisa-ayat-29-prinsip-jual-beli-dalam-Islam/> diakses 26 Juni 2022)
- Alfiesyah, E. DKK. (2022). Dampak Perkuliahan Luring Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Kampus Iain Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya* 1, No. 1
- Al-Qur'an. (2017) An-Nisa' ayat 29, "Mushaf Al-Qur'an Terjemahan". Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an
- Alma, B. (2010). Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami. Bandung: Alfabeta
- Anggraeni, F.D. (2019). Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal (Study kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Bimbing, Kota Malang", *Jurnal Administrasi Publik {JAP}* 1, (6)
- Djaali, (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, (1 ed). Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset
- Danil, M. (2021). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* IV, (7)
- Darussalam, A. (2019). Paradigma Bisnis Islam Prespektif Hadis. *Jurnal TAHDIS* 6 (1)
- Endrianawati, E., & Soesaty, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas negeri surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, (1)
- Fahrudin. (2020). Analisis Peran Program UMKM Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Klaster Sentra Pengolahan Ikan Teri Di Pulau Pasaran). *Skripsi*

- Fasiha. DKK. , (2022). *The Effect of Product and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam VII (2)*.
- Fetty, Nina, Reza, & Lutviana. (2020). Hadits-hadits tentang Etika Bisnis. *Skripsi UIN Walisongo*.
- FORDEBI. ADESy. Fasiha. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Gonibala, N. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Mobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19 (1)
- Gottschalk, L. (2019). *Mengerti Sejarah*. Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Hadist, Q. Al-qur'an Surat An-nahl ayat 80. (<https://quranhadits.com/quran/16-annah/an-nahl-ayat-80/> diakses 26 Juni 2022)
- Hadi, D.P. (2019). *Jurnal Ilmiah CIVIS* V,(1).
- Hidayat, R & Andarini, S. (2020). Strategi Pemberdayaan Umkm Di Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Bisnis Indonesia*.
- Husen, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan Usaha Rumah Kos (Sewa Rumah) Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Rumah Kos di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Menurut Ekonomi Islam. *Ekonomi dan Bisnis Islam*.
http://digilib.uinsgd.ac.id/37510/5/5_bab2.pdf diakses 06 Januari 2023
- Ikkal, M., Ukkas, I., & Zulkahfi, A. Analisis Pembangunan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. (http://repository.umpalopo.ac.id/983/1/JURNAL_kahfi-dikonversi.pdf diakses 27 Juni 2022)
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. (1 ed). Depok: Rajaawali Pers
- Januar, M. M. (2018). Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Kota Palopo (Studi Kasus Umkm Kota Palopo). *Skripsi*.

- Kemenkopukm, Data UMKM (Perkembangan data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2018-2019 (<https://kemenkopukm.go.id/data-umkm> diakses pada 27Juni 2022)
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021) Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Economic* 3, (1)
- Marbun, B.N. (2015). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P.F. (2020). *Praktikum Statistik*, Malang: Ahlimedia Press
- Ningrum, P. (2017). Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Rumah Kos dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). *Skripsi*.
- Nirwan. Semmaila, B., & Aminuddin. (2021). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Kota Palopo”. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia* 8 (1)
- Noviarita, H. DKK. (2021). “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* VII (3)
- Priyanto, D. (2021). Analisis Pagaruh Tingkat Pemahaman Pajak Kos Terhadap Kepatuhan WAjib Pajak (Studi kasus pada pemilik kos di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta). *Jurnal Solusi* 16 (1)
- Rahmawati, M & Harahap, E. (2021). Analisis Keuntungan Usaha Kos-Kosan Menggunakan Program Linear dengan Aplikasi Geogebra. *Junral Matematika* 20, (1)
- Rexady. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8249/5/BAB%20%20II.pdf> diakses 7 Januari 2023
- RI, D. A. (2019). *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (20 cet) Bandung: Diponegoro.
- Sari, D.P. (2019). Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMA)* 4,(2)

- Setiawan, E. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/usaha> diakses 7 Januari 2023
- Sitanggang, P & Jaka. (2020). Evaluasi Penerapan SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Pada UMKM Binaan Pemkot Bekasi Periode Januari Tahun 2020 (Studi Di Kecamatan Jatiasih). *Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*
- Solihin, I. (2018). Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus. Jakarta: Kencana
- Sudrajat. (2019). Pemberdayaan UMKM Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (Penanggulangan Kemiskinan),” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, (9).
- Soekartawi. (2012). Faktor-faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat
- Wibisono, D. (2006). Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta: Erlangga. Wikipedia, 01 Maret 2016, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/IndeKos>
- Widyawati, T. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Masyarakat dalam Memilih Usaha Sewa Kamar Kos Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung). Skripsi. <http://repo.uinsatu.ac.id/9116/> Zulkahfi. A (http://repository.umpalopo.ac.id/967/3/Bab_201610017.pdf diakses 27 Juni 2022)
- Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/IndeKos> diakses 7 Januari 2023
- Yesi E, & Ardhian. (2020). Strategi Pemasaran untuk meningkatkan Usaha Kecil menengah berbasis Industri Kreatif Melalui ICT. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 2, (1)
- Zulkahfi, A. http://repository.umpalopo.ac.id/967/3/Bab_201610017.pdf diakses 27 Juni 2022

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

--	--

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Ridhotul Aslam. K Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang berkaitan dengan Pengaruh Usaha Kos Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bara. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Ridhotul Aslam. K

Data Responden

Hari/Tanggal : _____

Lokasi : _____

Nama : _____

Usia : < 20 tahun 20-30 tahun >30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa PNS Pedagang
 Petani SWASTA Dll

Pendidikan terakhir : Tidak sekolah SMA/Sederajat
 SD/Sederajat Perguruan Tinggi
 SMP/Sederajat

Penghasilan : Rendah Rp. 750.000 S/d Rp. 1.500.000
 Sedang Rp. 1.500.000 S/d Rp. 2.500.000
 Tinggi Rp. 2.500.000 S/d Rp. 3.500.000

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i. Berikan tanda (√) atau (X) pada kolom kotak yang disediakan berdasarkan kriteria berikut ini:

Skala Likert	Jawaban Responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyisihkan penghasilan yang di dapatkan untuk membayar zakat, infak, shodaqah	√				

Usaha Kos (X)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Lokasi usaha kos berada di dekat usaha saya					
2	Lingkungan usaha saya berada di dekat jalan raya					
3	Lokasi usaha saya berada di dekat fasilitas umum					
4	Di sekitar usaha kos terdapat beberapa pesaing yang sejenis dengan usaha saya					
5	Usaha kos bukan pesaing usaha saya					
6	Di sekitar usaha kos terdapat banyak UMKM					
7	Mayoritas konsumen usaha saya adalah penyewa kos					
8	Penyewa kos dapat memengaruhi pendapatan usaha saya					
9	Banyaknya penyewa kos dapat menambah jumlah konsumen saya					

Pendapatan Usaha (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendapatan omzet usaha saya setiap bulannya mengalami peningkatan					
2	Pendapatan usaha saya cukup untuk kehidupan sehari-hari					
3	Usaha ini adalah sumber pendapatan utama saya					
4	Usaha saya telah berdiri lebih dari setahun					
5	Usia usaha dapat mempengaruhi pendapatan saya					
6	Saya menjalankan usaha saya baru beberapa bulan					
7	Modal usaha saya berasal dari pembiayaan					
8	Modal usaha berasal dari uang pribadi					
9	Semakin besar modal yang saya gunakan pendapatan akan meningkat					
10	Saya memiliki kemampuan membuka usaha sudah cukup lama					
11	Usaha saya memiliki karyawan					
12	Usaha yang saya kembangkan memiliki penanggung jawab					

Terima Kasih

Lampiran 2: Hasil Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

0	1
---	---

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Ridhotul Aslam. K Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner yang berkaitan dengan Pengaruh Usaha Kost Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bara. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Ridhotul Aslam. K

Data Responden

Hari/Tanggal : KAMIS, 22 - SEPTEMBER 2022

Lokasi : BALANDA

Nama : MA. DUTRI

Usia : < 20 tahun 20-30 tahun >30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa PNS Pedagang

Petani SWASTA DI

Pendidikan terakhir : Tidak sekolah SMA/Sederajat

SD/Sederajat Perguruan Tinggi

SMP/Sederajat

Penghasilan : Rendah Rp. 750.000 S/d Rp. 1.500.000

Sedang Rp. 1.500.000 S/d Rp. 2.500.000

Tinggi Rp. 2.500.000 S/d Rp. 3.500.000

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Bapak/ Ibu/ Saudara/i. Berikan tanda (√) atau (X) pada kolom kotak yang disediakan berdasarkan kriteria berikut ini:

Skala Likert	Jawaban Responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyisihkan penghasilan yang di dapatkan untuk membayar zakat, infak, shodaqah	√				

Usaha Kost (X)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Lokasi usaha kos berada di dekat usaha saya				√	
2	Lingkungan usaha saya berada di dekat jalan raya				√	
3	Lokasi usaha saya berada di dekat fasilitas umum				√	
4	Di sekitar usaha kos terdapat beberapa pesaing yang sejenis dengan usaha saya			√		
5	Usaha kos bukan pesaing usaha saya					√
6	Di sekitar usaha kos terdapat banyak UMKM				√	
7	Mayoritas konsumen usaha saya adalah penyewa kos					√
8	Penyewa kos dapat mempengaruhi pendapatan usaha saya					√
9	Banyaknya penyewa kos dapat menambah jumlah konsumen saya					√

Pendapatan Usaha (V)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendapatan omzet usaha saya setiap bulannya mengalami peningkatan		✓			
2	Pendapatan usaha saya cukup untuk kehidupan sehari-hari				✓	
3	Usaha ini adalah sumber pendapatan utama saya				✓	
4	Usaha saya telah berdiri lebih dari setahun					✓
5	Usia usaha dapat mempengaruhi pendapatan saya			✓		
6	Saya menjalankan usaha saya baru beberapa bulan	✓				
7	Modal usaha saya berasal dari pembiayaan	✓				
8	Modal usaha berasal dari uang pribadi				✓	
9	Semakin besar modal yang saya gunakan pendapatan akan meningkat			✓		
10	Saya memiliki kemampuan membuka usaha sudah cukup lama		✓			
11	Usaha saya memiliki karyawan	✓				
12	Usaha yang saya kembangkan memiliki penanggung jawab		✓			

Terima Kasih

Lampiran 3: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Regression

Notes

Output Created		10-OCT-2022 20:25:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.	
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.08
	Memory Required	2480 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	USAHA KOS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENDAPATAN USAHA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.645	.532	4.08280

a. Predictors: (Constant), USAHA KOS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.800	1	60.800	3.647	.060 ^b
	Residual	1300.200	78	16.669		
	Total	1361.000	79			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN USAHA

b. Predictors: (Constant), USAHA KOS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.035	3.027		10.582	.000
	USAHA KOS	.193	.101	.211	1.910	.060

a. Dependent Variable: PENDAPATAN USAHA

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 2 1 9 0 9 9 0 8 2 7

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 320040

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 82/1/PD/MP/PTSP/VI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Sektor Nasional dan Pengaturan dan Teknik
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Peraturan Surat Kelengkapan Pendaftaran
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non-Perizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibebankan Kepada Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Non-Perizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibebankan Kepada Urusan Pemerintah Kabupaten Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	RIDHOTUL ASLAM K
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	Balekale Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	18 0402 012

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan Judul

PENGARUH USAHA KOST TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BARA

Lokasi Penelitian : **DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH I DAN KECAMATAN BARA**

Lamanya Penelitian : **19 Juli 2022 s.d 18 Oktober 2022**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian harusnya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Asal Usah adat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Kota Palopo
Pada tanggal 19 Juli 2022
di Kantor Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kantor Bidang Pengolahan dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. BISSA S. BOA
Pangkal - Perizina Tk.1
NIP. : 19330414 200701 1 005

Tembusan

1. Kepala Badan Kepegawaian, Pelatihan, dan Pengembangan Kota Palopo
2. Walikota Palopo
3. Kepala Dinas PTSP
4. Kepala Dinas Perizinan dan Pengendalian Kota Palopo
5. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
6. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Kota Palopo
7. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Kota Palopo

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
KANTOR KECAMATAN BARA
KOTA PALOPO**

Jalan: Dr. Ratuwangi No. 15 Tlp (0471) Kec. Bara Kota Palopo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 138 / 191 / KB / X / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWAGAU LAIDE,S.Hut
N.I.P : 19760713 2011011 1 0009
Pangkat/Golongan : Penata (K I, IIIB)
Jabatan : Camat

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : RIDHOTUL ASLAM K
Nim : 18 0402 0121
Lulusan : Perbankan Syariah
Fakultas : FEBI
Judul Skripsi : Pengaruh Usaha Kos terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kecamatan Bara

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kecamatan Bara Kota Palopo, untuk memperoleh Data yang sesuai dengan Judul Skripsi.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Oktober 2022

Camat Bara



Lampiran 6: Dokumentasi



Pengumpulan Data Penelitian UMKM Kecamatan Bara

DAFTAR RIWAYAT



Ridhotul Aslam. K, lahir di Bone pada tanggal 20 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama H. Kamarudin dan Ibu Hj. Ros Neni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Perumnas, Rampoang, Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 224 Lino, pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Sukamaju Selatan, hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Luwu Utara. Setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: ridhotulak@gmail.com